

**HUBUNGAN SIKAP MAHASISWA TERHADAP PENELITIAN DENGAN  
MOTIVASI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA  
TINGKAT AKHIR FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**ENTAN TERAM ZETTIRA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2018**

**HUBUNGAN SIKAP MAHASISWA TERHADAP PENELITIAN DENGAN  
MOTIVASI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA  
TINGKAT AKHIR FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Oleh**

**ENTAN TERAM ZETTIRA**

**Skripsi**

**Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
SARJANA KEDOKTERAN**

**Pada**

**Fakultas Kedokteran  
Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2018**

## ABSTRACT

### RELATIONSHIP BETWEEN ATTITUDE TOWARDS RESEARCH AND MOTIVATION TO DO FINAL TASK ON FINAL YEAR STUDENTS OF FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITAS OF LAMPUNG

By

ENTAN TERAM ZETTIRA

**Background:** Research is a way to learn problem solving. Final task is a scientific essay which has research in it. In reality, college students suffer from difficulty to finish final task. Motivation believed as the most important factor in finishing final task. Lack of motivation could trigger students to postponed their graduation due to unfinished final task.

**Methods:** This study used cross sectional approach. Total of 192 respondents on final year student were asked to complete questionnaires; Revised Attitude Towards Research (R-ATR) and Intrinsic Motivation Inventory (IMI).

**Results:** Level of attitude towards research by respondents was good attitude (95,8%) and bad attitude (4,2%). Most of respondents had high motivation (96,4%) and the other had low motivation (4,2%). Based on bivariate analysis by Fisher test, obtained a significant relationship between attitude towards research with  $p=0.029$  ( $p<0.05$ ).

**Conclusion:** There was significant relation between attitude towards research and motivation to finish final task on final year students in Faculty of Medicine, University of Lampung.

**Keywords:** Attitude towards research, final task, motivation

## ABSTRAK

# HUBUNGAN SIKAP MAHASISWA TERHADAP PENELITIAN DENGAN MOTIVASI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

ENTAN TERAM ZETTIRA

**Latar belakang:** Penelitian merupakan sarana pembelajaran untuk mencari pemecahan masalah. Skripsi adalah bentuk karya tulis ilmiah yang berisi tentang penelitian atas suatu masalah. Dalam kenyataan, banyak mahasiswa mengalami kesulitan untuk menyelesaikan skripsi. Salah satu faktor yang berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini adalah motivasi. Kurangnya motivasi dapat memicu mahasiswa dalam penyelesaian skripsi sehingga berujung pada tertundanya kelulusan.

**Metode penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Sebanyak 192 responden mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung tahun 2017 mengisi kuesioner *Revised Attitude Towards Research (R-ATR)* dan *Intrinsic Motivation Inventory (IMI)*.

**Hasil penelitian:** Pada penelitian ini, sikap mahasiswa terhadap penelitian yang didapatkan dari responden, yaitu sikap baik (95,8%) dan sikap buruk (4,2%). Hampir seluruh responden memiliki motivasi tinggi (96,4%) dan sisanya (3,6%). Pada uji *Fisher* didapatkan hubungan bermakna antara sikap mahasiswa terhadap penelitian dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi dengan nilai  $p=0,029$  ( $p<0,05$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara sikap mahasiswa terhadap penelitian dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

**Kata kunci:** Motivasi , sikap terhadap penelitian, skripsi.

**Judul Penelitian : HUBUNGAN SIKAP MAHASISWA TERHADAP PENELITIAN DENGAN MOTIVASI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Nama Mahasiswa : Entan Teram Zettira**

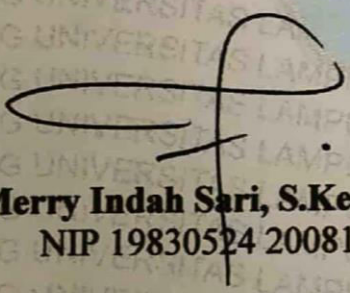
**Nomor Pokok Mahasiswa : 1418011074**

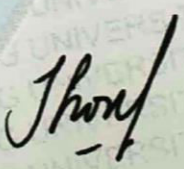
**Program Studi : Pendidikan Dokter**

**Fakultas : Kedokteran**



**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

  
**dr. Merry Indah Sari, S.Ked., M.Med.Ed**  
NIP 19830524 200812 2 002

  
**Dr. dr. Jhons Fatriyadi S., S.Ked., M. Kes**  
NIP 19760831 200312 1 003

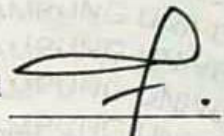
**2. Dekan Fakultas Kedokteran**

  
  
**Dr. dr. Mubartono, S. Ked., M.Kes., Sp.PA**  
NIP 19701208 200112 1 001

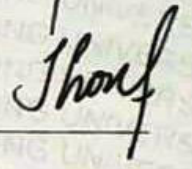
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

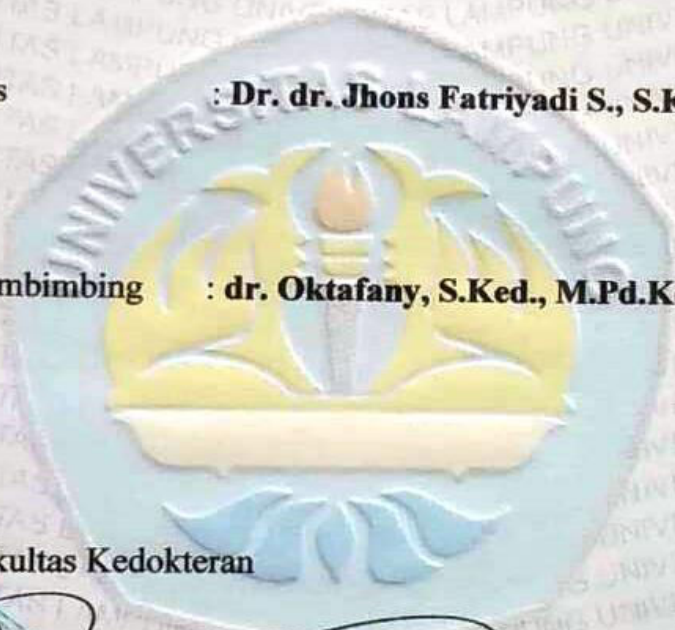
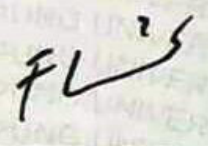
**Ketua : dr. Merry Indah Sari, S.Ked., M.Med.Ed**



**Sekretaris : Dr. dr. Jhons Fatriyadi S., S.Ked., M.Kes**



**Penguji  
Bukan pembimbing : dr. Oktafany, S.Ked., M.Pd.Ked**



**2. Dekan Fakultas Kedokteran**



**Dr. dr. Muhartono, S.Ked., M.Kes., Sp.PA  
NIP.19701208 200112 1 001**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 29 Januari 2018**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi dengan judul “HUBUNGAN SIKAP MAHASISWA TERHADAP PENELITIAN DENGAN MOTIVASI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG” adalah hasil karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut plagiarisme.
2. Hak intelektual atas karya ilmiah yang diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya.

Bandarlampung, Januari 2018

Pembuat Pernyataan,



Entan Teram Zettira

NPM 1418011074

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti dilahirkan di Sukoharjo, Jawa Tengah pada tanggal 13 Maret 1996 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Sul Khan, A.Md. dan Ibu Eni Yulianti, A.Md. Keb.

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) diselesaikan di TK Tiyan pada tahun 2002, Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SD N 3 Tiyan pada tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan di SMPN 1 Sukoharjo pada tahun 2011, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan di Program Akselerasi SMAN 3 Surakarta pada tahun 2013.

Tahun 2014, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah aktif menjadi anggota tetap Divisi Pengabdian Masyarakat PMPATD Pakis Rescue Team tahun 2015-2016, anggota tetap Divisi Satuan Tugas PMPATD Pakis Rescue Team tahun 2016-2017, dan staf ahli Dinas Eksternal Badan Eksekutif Mahasiswa FK Unila tahun 2015-2017.



---

---

*Kupersembahkan karya sederhanaku ini kepada  
Ibu Eni Yulianti dan Bapak Sulkhan yang tersayang  
serta adikku tersayang Tara dan Teta  
Terima kasih untuk dukungan dan kasih sayang yang  
kalian berikan selama ini*

---

---

**“Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main – main dan sendau gurau belaka. Dan sungguh dunia akhirat itu lebih baik bagi orang – orang yang bertaqwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?”**

Q.S. Al-An'am: 32

## SANWACANA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan barokahnya serta Rasulullah SAW yang menjadi suri tauladan terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Sikap Mahasiswa terhadap Penelitian dengan Motivasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P., selaku Rektor Universitas Lampung dan Dr. dr Muhartono, S.Ked, Sp. PA., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang telah membantu menyelenggarakan perkuliahan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang nyaman dan bermanfaat bagi penulis. Terima kasih kepada dr. Dian Isti Angraini, M.P.H., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk meneliti pada saat proses perkuliahan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan, bantuan, dorongan, saran, bimbingan, dan kritik dari banyak pihak. Dengan segenap kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada dr. Merry Indah Sari, S.Ked., M.Med.Ed. selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Akademik, Dr. dr. Jhons Fatriyandi Suwandi, S.Ked., M. Kes. selaku Pembimbing Kedua, dan dr. Oktafany, S.Ked., M.Pd.Ked. selaku Pembahas atas kesediaannya

untuk meluangkan banyak waktu, memberikan nasihat, bimbingan, saran, dan kritik yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada responden penelitian yaitu teman – teman angkatan 2014 yang telah membantu dalam penelitian ini. Selain itu, terima kasih kepada para sahabat yang membantu dalam penelitian yaitu Rini, Ninis, Ayu, Ari, Nofia, Gita, Atika, Alvin, Lala, dan Yoan. Tidak lupa terima kasih kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan baik fisik maupun batin untuk penelitian ini.

Terima kasih kepada Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini dan para civitas akademika yang telah memberikan ilmu, waktu, dan bimbingan kepada penulis dalam proses perkuliahan. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan baru kepada setiap orang yang membacanya. Terima kasih.

Bandarlampung, Januari 2018

Penulis

Entan Teram Zettira

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Sikap .....	8
2.2 Penelitian.....	14
2.3 Sikap terhadap Penelitian.....	17
2.4 Motivasi .....	18
2.5 Skripsi .....	24
2.6 Motivasi dalam Menyelesaikan Skripsi .....	26
2.7 Kerangka Teori .....	30
2.8 Kerangka Konsep.....	32
2.9 Hipotesis .....	32
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	33
3.1 Desain Penelitian .....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
3.3 Subjek Penelitian .....	33
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian.....	35
3.5 Definisi Operasional .....	36
3.6 Instrumen Penelitian .....	36
3.7 Alur Penelitian .....	40
3.8 Metode Pengumpulan Data.....	41
3.9 Pengolahan Data .....	41
3.10 Analisis Univariat dan Bivariat.....	42
3.11 Etika Penelitian .....	42

<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	43
4.2 Hasil .....	44
4.3 Pembahasan.....	47
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	55
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
2. Skor Jawaban Kuesioner .....	36
3. Indikator Sikap Penelitian .....	36
4. Distribusi Sikap Penelitian.....	44
5. Distribusi Motivasi Menyelesaikan Skripsi .....	45
6. Hubungan Sikap Mahasiswa terhadap Penelitian dengan Motivasi dalam Menyelesaikan Skripsi .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Penelitian.....	16
2. Kerangka Teori.....	30
3. Kerangka Konsep.....	31
4. Alur Penelitian .....	39
5. Distribusi Indikator Sikap Penelitian .....	45
6. Distribusi Indikator Motivasi Menyelesaikan Skripsi .....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penelitian berasal dari Bahasa Inggris *research* (*re* berarti kembali, dan *search* berarti mencari). Sehingga *research* berarti mencari kembali. Secara sederhana penelitian merupakan metode menemukan kebenaran yang dilakukan dengan *critical thinking* (Proboyekti, 2008).

Penelitian merupakan sarana penting untuk meningkatkan pembelajaran. Selain untuk membuktikan terjawabnya suatu pertanyaan, hasil pembelajaran dapat dilihat dari beberapa sudut pandang yang terdiri dari formulasi permasalahan, penyelesaian permasalahan, dan mengkomunikasikan manfaat hasil penelitian (Roach, 2000).

Filosofi pembelajaran berbasis penelitian menggunakan filosofi konstruktivisme yaitu pembelajaran yang membangun pemahaman siswanya, pembelajaran dengan mengembangkan *prior knowledge*, pembelajaran yang merupakan proses interaksi sosial dan pembelajaran bermakna yang dicapai melalui pengalaman nyata (Roach, 2000).



Banyak manfaat penelitian yang dapat dipetik selama menjalani proses pembelajaran, terutama dalam konteks pengembangan pengetahuan dan pencapaian kompetensi. Manfaat tersebut antara lain; sebagai sarana pengembangan kompetensi dan sebagai motivasi belajar, serta sebagai sarana berlatih dengan nilai – nilai disiplin di masyarakat (Widayati dkk., 2010).

Penelitian merupakan sarana belajar bagi mahasiswa untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Komponen penelitian terdiri dari: latar belakang, prosedur, pelaksanaan, hasil dan pembahasan serta publikasi hasil penelitian. Kesemuanya itu memberikan manfaat penting bagi mahasiswa dalam beberapa sudut pandang: formulasi permasalahan, penyelesaian permasalahan, dan pembelajaran. Hal tersebut yang mampu melatih mahasiswa untuk berpikir secara kritis dan analitik, mengevaluasi informasi yang relevan dengan penelitian, dan menemukan pemecahan masalah (Roach, 2000).

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dari program studi S-1 akan terasa manfaatnya ketika studi lanjut S-2 atau S-3. Kreativitas akan berkembang secara bertahap sehingga ide dan gagasan yang dihasilkan semakin berkualitas. Bagi dokter, hasil – hasil penelitian tersebut dapat dimanfaatkan untuk berinovasi dalam peningkatan status kesehatan, mengurangi angka morbiditas sehingga dapat menekan angka kematian (Lapau, 2013).

Selain manfaat yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk penyusunan skripsi. Skripsi adalah suatu karya tulis yang disusun secara ilmiah oleh mahasiswa setelah didahului dengan suatu kajian/ penelitian tentang topik/ permasalahan tertentu dan dilakukan sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) (Fakultas Kedokteran Unila, 2016).

Dalam buku panduan penulisan skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung (2016) dijelaskan bahwa proses bimbingan skripsi dibimbing oleh dua dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan seminar proposal yang dihadiri oleh dosen pembahas dan mahasiswa lainnya yang bertujuan untuk memberikan masukan demi proposal yang sedang ditulis.

Dalam kenyataannya banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Di Universitas Negeri Yogyakarta misalnya, mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi angkatan 2011 yang sudah dinyatakan lulus tepat waktu adalah sebanyak 41 mahasiswa atau sebesar 31,54%. Mahasiswa yang masih dalam proses penyelesaian skripsi sebanyak 89 mahasiswa atau sebesar 68,46%. Hambatan – hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi antara lain adalah masih mengulang mata kuliah, kurangnya motivasi, rasa malas, lingkungan yang kurang mendukung baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, ketidaksesuaian judul skripsi dengan minat atau keinginan mahasiswa,

ketidakcocokan dengan dosen pembimbing, sulit menemui dosen pembimbing, sulitnya menemukan sumber belajar yang sesuai dengan teori yang dibutuhkan, kurangnya kemampuan untuk mengelola kata saat menulis skripsi, ketidakpahaman mengenai karya tulis ilmiah, dan kesibukan mahasiswa itu sendiri seperti bekerja dan organisasi (Hartanto, 2016).

Sesuai dengan ketentuan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, waktu penyelesaian skripsi maksimal 8 bulan. Di Universitas Pendidikan Yogyakarta, 38 dari 76 mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur tidak mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu sehingga harus mengambil kontrak skripsi lebih dari satu kali. Hal ini dapat diasumsikan bahwa setengahnya mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsi (Al Afgani, 2013).

Menurut data kelulusan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung tahun 2017, terdapat 9% mahasiswa yang menyelesaikan skripsi lebih dari 8 bulan. Meskipun angka ini termasuk rendah dibandingkan dengan beberapa sumber yang telah disebutkan, peneliti ingin mengetahui sikap mahasiswa terhadap penelitian apakah berpengaruh dalam penyelesaian skripsi (Fakultas Kedokteran Unila, 2017).

Mahasiswa tentu berkeinginan skripsinya cepat selesai sehingga dapat menamatkan pendidikan. Dalam penyelesaian skripsi salah satu faktor yang berperan penting adalah motivasi. Kurangnya motivasi banyak membuat

mahasiswa tingkat akhir malas dalam menyelesaikan skripsi sehingga waktu pengerjaan mundur dari yang mereka targetkan. Dorongan untuk lulus tepat waktu mulai hilang seiring dengan semangat yang turun. Motivasi dapat dikatakan salah satu fasilitas atau kecenderungan mahasiswa untuk mencapai tujuan. Mahasiswa yang memiliki motivasi akan memiliki semangat dan kegigihan untuk melakukan aktivitasnya (Chernis & Goleman, 2001).

Mahasiswa cenderung menganggap penelitian sebagai bentuk pembelajaran yang kurang menarik. Hal ini akan membuat motivasi mahasiswa menjadi turun dan menghambat penyelesaian skripsi yang berakibat pada semakin tertundanya kelulusan (Papanastasiou, 2014).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti hubungan sikap mahasiswa terhadap penelitian dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang didapatkan rumusan masalah “apakah terdapat hubungan sikap mahasiswa terhadap penelitian dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan sikap mahasiswa terhadap penelitian dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap penelitian pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
2. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah dan dapat belajar cara berpikir ilmiah yang baik dan benar dalam pengerjaan skripsi ini.

### **1.4.2 Manfaat bagi Mahasiswa**

Dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa akan penelitian sehingga penelitian – penelitian yang akan datang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Selain itu diharapkan menjadi sumber belajar yang valid dan dapat dijadikan dasar untuk penelitian – penelitian selanjutnya.

### **1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat**

Dapat menjadi bahan bacaan yang dapat memberikan pengetahuan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSATAKA**

#### **2.1 Sikap**

Menurut *Oxford Advanced Learner Dictionary* mencantumkan bahwa sikap (*attitude*) berasal dari bahasa Italia *attitudine* yaitu “*Manner of placing or holding the body, dan way of feeling, thinking or behaving*”. Campbel (1950) mengemukakan bahwa sikap adalah “*A syndrome of response consistency with regard to social objects*”. Artinya sikap adalah sekumpulan respon yang konsisten terhadap obyek sosial. Dalam buku Notoadmodjo (2003) mengemukakan bahwa sikap (*attitude*) adalah merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek.

Menurut Eagly dan Chaiken (1993), sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap obyek sikap yang diekspresikan ke dalam prosesproses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku. Dari definisi-definisi di atas menunjukkan bahwa secara garis besar sikap terdiri dari komponen kognitif (ide yang umumnya berkaitan dengan pembicaraan dan dipelajari), perilaku (cenderung mempengaruhi respon sesuai dan tidak sesuai) dan emosi (menyebabkan respon-respon yang konsisten).

### 2.1.1 Ciri-ciri Sikap

Ciri-ciri sikap dalam buku Notoadmodjo (2003) adalah:

- a. Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungannya dengan obyeknya.
- b. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang itu.
- c. Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu obyek. Dengan kata lain sikap itu terbentuk, dipelajari, atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu obyek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
- d. Obyek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.
- e. Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan- kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang.

### 2.1.2 Tingkatan Sikap

Menurut Notoadmodjo (2003) sikap terdiri dari berbagai tingkatan yaitu:

- a. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan



memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek).

b. Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila diberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan. Terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah adalah berarti orang tersebut menerima ide itu.

c. Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah mempunyai sikap yang paling tinggi.

### 2.1.3 Fungsi Sikap

Menurut Katz (1964) sikap mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

a. Fungsi instrumental atau fungsi penyesuaian atau fungsi manfaat

Fungsi ini berkaitan dengan sarana dan tujuan. Orang memandang sejauh mana obyek sikap dapat digunakan sebagai sarana atau alat dalam rangka mencapai tujuan. Bila obyek sikap dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuannya, maka orang akan bersifat positif terhadap obyek tersebut. Demikian sebaliknya bila obyek sikap menghambat pencapaian tujuan, maka orang akan bersikap

negatif terhadap obyek sikap yang bersangkutan.

b. Fungsi pertahanan ego

Ini merupakan sikap yang diambil oleh seseorang demi untuk mempertahankan ego atau akunya. Sikap ini diambil oleh seseorang pada waktu orang yang bersangkutan terancam keadaan dirinya atau egonya.

c. Fungsi ekspresi nilai

Sikap yang ada pada diri seseorang merupakan jalan bagi individu untuk mengekspresikan nilai yang ada pada dirinya. Dengan mengekspresikan diri seseorang akan mendapatkan kepuasan dapat menunjukkan kepada dirinya. Dengan individu mengambil sikap tertentu akan menggambarkan keadaan sistem nilai yang ada pada individu yang bersangkutan.

d. Fungsi pengetahuan

Individu mempunyai dorongan untuk ingin mengerti dengan pengalaman-pengalamannya. Ini berarti bila seseorang mempunyai sikap tertentu terhadap suatu obyek, menunjukkan tentang pengetahuan orang terhadap obyek sikap yang bersangkutan.

#### **2.1.4 Komponen Sikap**

Menurut Azwar S (2011) sikap terdiri dari 3 komponen yang saling menunjang yaitu:

a. Komponen kognitif

Merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik

sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganannya (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau yang kontroversial.

b. **Komponen afektif**

Merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

c. **Komponen konatif**

Merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai sikap yang dimiliki oleh seseorang. Aspek ini berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu.

### **2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap**

Menurut Azwar S (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:

a. **Pengalaman pribadi**

Pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap apabila pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang kuat. Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Individu pada umumnya cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap seseorang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

c. Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan dapat memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya. Sebagai akibatnya, tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah.

d. Media massa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara obyektif berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

e. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan. Tidaklah mengherankan apabila pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

f. Faktor emosional

Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan.

## 2.2 Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian proses ilmiah penemuan jawaban atas masalah yang dilakukan dengan pendekatan sistematis, logis, dan kritis yang terkontrol oleh bukti empiris untuk mencapai kebenaran ilmiah atau pengetahuan ilmiah (Setyawan, 2014). Penelitian adalah aktivitas menelaah suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah secara terancang dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru yang terandalkan kebenarannya (objektif dan shahih) mengenai dunia alam dan dunia sosial Sanapiah (2001). Penelitian adalah proses mengamati fenomena dan mengumpulkan data kemudian menarik beberapa kesimpulan dari data tersebut (Singh, 2006).

Tujuan pembelajaran dari penelitian adalah untuk menstimulasi mahasiswa dalam analisis, sintesis dan evaluasi serta untuk mengaplikasikan pengetahuan. Manfaat pembelajaran bagi mahasiswa meliputi; mengalami peningkatan kompetensi yang lebih tinggi, memiliki motivasi belajar yang tinggi dan berpeluang untuk aktif dalam dunia penelitian kelak kemudian hari, serta menjadi terlatih dengan nilai – nilai disiplin serta mendapatkan pengalaman praktik dan etika (Widayati dkk., 2010).

Dalam praktik sehari – hari, penelitian diklasifikasikan menjadi beberapa tingkatan dengan tujuan yang disesuaikan. Pada umumnya penelitian terbagi menjadi dua tingkat, yaitu penelitian dasar dan penelitian terapan. Dalam buku *Fundamental of Research Methodology* dijelaskan bahwa penelitian

dasar adalah penelitian yang didesain untuk menambah teori ilmiah dan tidak diharuskan untuk secara langsung menghasilkan nilai praktis. Penelitian terapan dimanfaatkan untuk memecahkan masalah sebagai tujuan utama dan tujuan yang lain yaitu untuk menambah teori ilmiah ke dalamnya (Singh, 2006).

Menurut Proboyekti (2008), jenis – jenis penelitian antara lain:

a. Penelitian Analisis

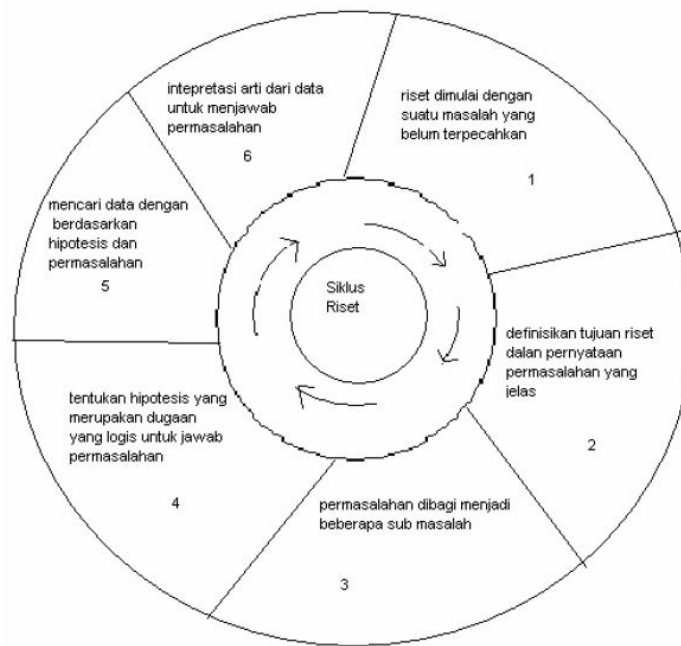
Penelitian untuk melihat di balik permukaan materi: melihat hubungan antar bagian dan keseluruhan, sebab – akibat, melakukan validitas, dan mencari hal – hal penting.

b. Penelitian Perbandingan

Penelitian yang bertujuan untuk melihat adanya perbedaan dan persamaan.

c. Penelitian Argumentasi

Penelitian yang meminta pendapat setuju atau tidak setuju sehingga berada di satu sisi berdasarkan analisis dari bukti dan alasan yang dapat diterima.



**Gambar 1.** Siklus Penelitian (Proboyekti, 2008)

Siklus penelitian sesuai dengan gambar 1, peneliti merumuskan masalah kemudian berusaha mencari pemecahannya. Sebelum memulai penelitian, peneliti menentukan tujuan penelitian terlebih dahulu. Penentuan tujuan dilakukan supaya penelitian memiliki fokus sehingga hasilnya nanti sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Apabila permasalahan terdiri dari lebih dari satu lebih baik dibagi menjadi beberapa sub permasalahan untuk memudahkan peneliti dalam pekerja. Setelah itu hipotesis ditentukan sebagai jawaban sementara atas masalah. Penelitian dapat dilakukan lalu pengolahan data mengacu pada hipotesis dan permasalahan sehingga hasil penelitian didapatkan. Yang terakhir yaitu interpretasi hasil penelitian untuk menjawab permasalahan.

### 2.3 Sikap terhadap Penelitian

Secara umum, sikap adalah kesatuan dari tiga komponen yang terdiri dari kemampuan kognitif, afektif, dan alasan untuk bertindak terhadap suatu konsep, situasi, suatu objek, suatu pembelajaran, dan lain – lain. Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dan terkait akan satu sama lain (McGuire, 1969). Berdasarkan teori tersebut, sikap terhadap penelitian dapat didefinisikan sebagai satu kesatuan dari aspek kognitif, afektif, dan alasan untuk bertindak yang digunakan untuk melakukan penelitian demi menjawab rumusan masalah penelitian tersebut (Papanastasiou, 2005).

Faktor – faktor yang mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap penelitian menurut Papanastasiou (2005; 2014) yaitu:

a. Manfaat penelitian

Menggambarkan bahwa penelitian berguna bagi peneliti baik pada masa sekarang atau yang akan datang.

b. Kecemasan terhadap penelitian

Anggapan dari peneliti tentang penelitian yang membuatnya cemas dan gelisah atau terlalu sulit untuk dilalui.

c. Sikap positif terhadap penelitian

Penelitian dianggap sebagai kegiatan yang menyenangkan dan tidak menyulitkan.

Sebagian besar mahasiswa merasa penelitian bermanfaat sebagai sumber belajar dan berguna di masa depan (Siemens, 2010). Studi di Sudan



menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang terkait penelitian sehingga menjadi hambatan dalam meneliti (Osman, 2016). Kebanyakan mahasiswa juga tidak memahami pentingnya penelitian dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan (Alghamdi, 2014). Persepsi yang negatif terhadap penelitian menjadi hambatan dalam belajar sehingga berakibat kurangnya kemampuan dalam meneliti (Siemens, 2010).

Penelitian terkait sikap dalam meneliti menjadi penting karena mempengaruhi bagaimana mahasiswa berfikir, menilai dan mengingat sesuatu. Pengetahuan dasar seorang mahasiswa tentang penelitian sendiri juga mempengaruhi sikap dan bagaimana mahasiswa tersebut memutuskan apa yang akan dikerjakan selanjutnya (Saputra, 2014).

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Revised Attitudes Toward Scale (R-ATR)* oleh Elena C. Papanastasiou dari *University of Nicosia*, Yunani. R-ATR adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengukur sikap terhadap penelitian. R-ATR tersedia dalam bahasa Yunani dan bahasa Inggris. Kuesioner ini terdiri dari 13 item yang berskala Likert 1 sampai 7 (Papanastasiou, 2005).

## **2.4 Motivasi**

Motivasi berasal dari kata motif (*motive*), yang berarti rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang, sehingga orang tersebut

memperlihatkan perilaku tertentu. Motivasi merupakan suatu pengertian yang melingkupi semua penggerak alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia melakukan tindakan tertentu. Semua tingkah laku manusia pada dasarnya mempunyai motivasi termasuk tingkah laku secara reflek yang berlangsung secara otomatis memiliki tujuan tertentu, walaupun tujuan tersebut terkadang tidak disadari oleh manusia (Swansburg, 2000).

Motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movere*, yang berarti bergerak (*move*). Motivasi menjelaskan apa yang membuat seseorang melakukan sesuatu, membuat tetap melakukannya, dan membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini berarti bahwa konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha, berkelanjutan), dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya (Pintrich, 2003).

Motivasi mengarah pada "*the reasons underlying behavior*" atau alasan yang mendasari perilaku (Guay dkk., 2010). Motivasi secara luas adalah atribut yang mendorong kita untuk mengerjakan atau tidak mengerjakan (Broussard dan Garrison, 2004). Motivasi adalah suatu keadaan yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberikan dorongan pada tingkah laku tersebut. Motivasi tinggi tercermin dari sifat tidak mudah putus asa dan pantang menyerah dalam menghadapi rintangan demi mencapai tujuan menurut (Wlodkowski, 2003).

### **2.4.1 Tipe-tipe motivasi**

Orientasi multidimensional motivasi membagi menjadi 3 kelompok besar tipe motivasi, yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi. Peneliti terdahulu sudah menggunakan beberapa pendekatan motivasi. Salah satu pendekatannya adalah *Self-Determination Theory* (SDT) yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (2000). SDT adalah sebuah pendekatan motivasi manusia dan kepribadian yang menggunakan metode tradisional empiris yang menjurus kepada pentingnya motivasi intrinsik untuk pengembangan kepribadian dan perilaku regulasi diri (Deci dan Ryan, 2000). Ketika mengaplikasikan SDT, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik adalah dua tipe primer dari perilaku motivasi akademik.

#### **2.4.1.1 Motivasi Intrinsik**

Deci dan Ryan (2000) mengaplikasikan definisi sempit dari motivasi intrinsik. Seseorang secara intrinsik termotivasi apabila sebuah aktivitas dilakukan karena dorongan dari dalam dirinya sendiri. Perkembangan dari motivasi intrinsik terjadi ketika kebutuhan dasar psikologis yaitu otonomi, relasi, dan kompetensi didukung oleh lingkungan sosial. Hasilnya, apabila sebuah perilaku tidak dibatasi oleh dorongan eksternal, seseorang akan merasakan aksinya sebagai determinasi diri.

Motivasi intrinsik mengarah kepada melakukan sebuah aktivitas demi kepuasan diri-sendiri. Kata kunci yang menggambarkan motivasi intrinsik adalah ketertarikan, kenyamanan, dan kepuasan dari dalam diri. Setiap individu merasakan kebebasan beraktivitas dimana individu tersebut mengalami fenomena ini (Deci dan Ryan, 2000).

Motivasi intriksi terdiri dari dua jenis, yaitu berdasarkan determinasi diri dan pengalaman optimal. Dalam pandangan ini, seseorang ingin percaya bahwa sesuatu dilakukan karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal. Motivasi intrinsik mahasiswa akan meningkat jika mahasiswa mempunyai pilihan dan peluang untuk mengambil tanggung jawab personal atas pembelajaran mahasiswa. Yang kedua, motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika seseorang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang dianggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah (Santrock, 2007).

#### **2.4.1.2 Motivasi Ekstrinsik**

Bertolak belakang dengan motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dihubungkan dengan perilaku yang tidak dilakukan berdasarkan kemauan atau keinginan diri sendiri melainkan

untuk alasan eksternal. Alasan-alasan eksternal tersebut dapat berupa hadiah atau hukuman. Seseorang bersikap demi mendapatkan sesuatu semacam hadiah atau upah atau untuk menghindari dari ancaman hukuman. Semakin regulasi eksternal menjadi bagian internal maka sebuah aksi dirasakan sebagai otonomi. Salah satu contohnya adalah determinasi diri (Deci dan Ryan, 2000).

Terdapat beberapa tipe motivasi ekstrinsik, yang pertama yaitu perilaku yang secara ekstrinsik termotivasi dan paling sedikit sifat otonominya diklasifikasikan sebagai regulasi secara eksternal (*externally regulated*). Perilaku ini bertujuan untuk memuaskan permintaan eksternal atau kemungkinan hadiah maupun imbalan (Deci dan Ryan, 2000).

Tipe kedua dari motivasi ekstrinsik adalah *introjected regulation*, tipe ini berupa regulasi untuk melakukan sesuatu namun tidak sepenuhnya menerima sebagai keinginannya. Tipe ketiga yang lebih bersifat otonom dari motivasi ekstrinsik adalah regulasi melalui identifikasi atau *regulation through identification* yang mencerminkan sebuah kesadaran akan pentingnya tujuan akhir dari sebuah tindakan yang dilakukan. Terakhir, tipe yang paling bersifat otonomi dari motivasi ekstrinsik adalah regulasi terintegrasi atau *integrated*

*regulation*. Tipe ini terjadi ketika regulasi teridentifikasi sepenuhnya melekat pada diri seseorang (Deci dan Ryan, 2000).

Karakter aksi dari regulasi terintegrasi mirip dengan motivasi intrinsik, namun masih dikategorikan motivasi ekstrinsik karena dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan yang terpisah dibandingkan dengan kenikmatan pribadi (Deci dan Ryan, 2000). Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif agar mau mengerjakan tugas yang dapat mengontrol perilaku mahasiswa, dan mengandung informasi tentang penguasaan keahlian (Santrock, 2007).

#### **2.4.1.3 Amotivasi**

Sedangkan amotivasi adalah suatu keadaan dimana seseorang kurang memiliki keinginan untuk bertindak. Ketika teramotivasi, seseorang tidak dapat melakukan tindakan sama sekali atau beraktivitas namun tanpa tujuan dan hanya mengikuti keadaan. Amotivasi dapat disebabkan karena tidak menginginkan sebuah aktivitas, tidak merasa kompeten untuk melakukannya atau tidak mengharapkan suatu tujuan akhir yang ingin dicapai atau diinginkan (Deci dan Ryan, 2000).

## 2.5 Skripsi

Penelitian sebagai salah satu Tridharma Perguruan Tinggi merupakan bentuk pembelajaran di pendidikan tingkat tinggi. Sebelum menyelesaikan pendidikan S-1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi. Skripsi merupakan penelitian yang wajib dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana. Maka dari itu mahasiswa harus cepat menyelesaikan skripsi yang merupakan karya ilmiah serta diuji keabsahannya di hadapan penguji (Hamidi, 2013).

Skripsi adalah tulisan ilmiah yang mengangkat sebuah topik yang bersangkutan dengan jurusan yang diambil (Maneesh, 2009). Skripsi adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai bagian untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 (Soemanto, 2003).

### 2.5.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi

Dalam proses belajar dalam hal ini proses penyelesaian skripsi, tentulah tidak akan selamanya berjalan dengan mulus, pasti ada kalanya mahasiswa mengalami hambatan dalam penyelesaiannya. Mengenai hambatan dalam proses belajar Purwanto (2007) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu:

- 1) Faktor internal meliputi:
  - a) Fisiologi yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indera.
  - b) Psikologi yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan

kemampuan kognitif.

- 2) Faktor eksternal meliputi:
  - a) Lingkungan yaitu alam dan sosial.
  - b) Instrumental yaitu kurikulum/ bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, serta administrasi/manajemen.

Hal ini sejalan dengan pendapat Irham dan Wiyani (2014) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa antara lain; kemampuan intelektual, perasaan dan kepercayaan diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan mengindra seperti melihat, mendengar, membau, dan merasakan.
- 2) Faktor eksternal, yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa dapat berupa guru, kualitas pembelajaran, instrumen dan fasilitas pembelajaran (*hardware* dan *software*) serta lingkungan sosial dan alam.

Dari penjelasan di atas kesulitan belajar bila terjadi pada mahasiswa yang sedang mengambil skripsi dikhawatirkan akan menghambat masa studinya untuk selesai tepat waktu atau memenuhi target untuk lulus.



Faktor faktor penyebab kesulitan belajar dalam dua kelompok yaitu (Irham dan Wiyani, 2014):

- 1) Faktor internal meliputi:
  - a) Faktor fisiologis seperti kondisi siswa yang sedang sakit, kurang sehat, dan sebagainya.
  - b) Faktor psikologis seperti tingkat inteligensia, bakat, motivasi, dan sebagainya.
- 2) Faktor eksternal
  - a) Faktor-faktor non sosial seperti peralatan dan media belajar, kondisi ruang belajar, kurikulum, waktu proses pembelajaran yang kurang disiplin dan sebagainya.
  - b) Faktor-faktor sosial seperti faktor keluarga, sekolah, teman bermain, dan lingkungan masyarakat.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa ada dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Dalam proses belajar, mahasiswa pun sering mengalami hambatan-hambatan baik dalam proses belajar sehari – hari maupun dalam proses penyelesaian skripsinya.

## **2.6 Motivasi dalam Menyelesaikan Skripsi**

Motivasi didefinisikan sebagai sebuah energi yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan atau keinginan

seseorang tersebut. Salah satu tujuannya bagi mahasiswa yaitu untuk menyelesaikan skripsi demi memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan S-1. Berikut aspek – aspek motivasi dalam pembelajaran menurut Cherniss dan Goleman (2001) antara lain;

- a) Keinginan untuk memahami dan menguasai apa yang dipelajari  
Suatu kondisi yang mana individu memiliki keinginan untuk memperjuangkan sesuatu agar sesuai dengan apa yang diharapkan. Seorang individu melakukan aktivitas belajar karena adanya dorongan untuk mengetahui, memahami, dan menguasai apa yang dipelajarinya.
- b) Komitmen akan tugas dan kewajiban untuk belajar  
Selain adanya dorongan mencapai sesuatu, seorang individu yang termotivasi mempelajari sesuatu biasanya memiliki komitmen dalam belajar. Demikian halnya dengan siswa yang memiliki motivasi dalam belajar, ia akan menyadari bahwa ia memiliki tugas dan kewajiban untuk belajar.
- c) Inisiatif untuk belajar  
Inisiatif dapat diartikan sebagai melakukan suatu tindakan berdasarkan pemikiran dan kemampuan, serta kesempatan. Misalnya, seorang siswa yang membiasakan diri belajar dan selalu menyelesaikan tugasnya tepat waktu tanpa adanya suruhan atau teguran dari orang tuanya. Apabila siswa telah memiliki inisiatif sesuai dengan tugasnya, maka ia akan lebih memiliki kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan wawasannya.

d) Optimis akan hasil belajar

Optimis dapat dimaknai sebagai suatu sikap yang gigih dalam upaya mencapai tujuan tanpa peduli adanya kegagalan dan kemunduran. Siswa yang memiliki sikap optimis, tidak akan mudah menyerah dan putus asa, meskipun prestasinya kurang memuaskan. Ia akan terus giat belajar sambil mengoreksi diri guna mengurangi kelemahan-kelemahan yang dimiliki.

Menurut Sardiman (2011) motivasi yang ada pada setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
- 4) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 5) Lebih senang bekerja mandiri.
- 6) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 8) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 9) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Sukmadinata (2009) motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu. Tenaga-tenaga tersebut berupa desakan (*drive*), motif (*motive*), kebutuhan (*need*), dan keinginan (*wish*).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan tinggi untuk lulus tepat waktu.
- 2) Adanya harapan dan cita-cita untuk bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan tepat waktu.
- 3) Adanya rasa kebutuhan fisiologis dan penghargaan terhadap pencapaian penyelesaian studi di perguruan tinggi.
- 4) Ulet dan tekun menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Berdasarkan penelitian oleh Broussard dan Garrison (2004) yang terfokus pada pertanyaan “mengapa harus segera dalam menyelesaikan tugas?” didapatkan hasil bahwa motivasi sangat mempengaruhi kecepatan dalam pengerjaan tugas. Motivasi dalam menyelesaikan skripsi memiliki hubungan yang kuat dengan mahasiswa sehingga mendorong mahasiswa berpikir skripsi segera diselesaikan demi tercapainya tujuan dan menamatkan pendidikan.

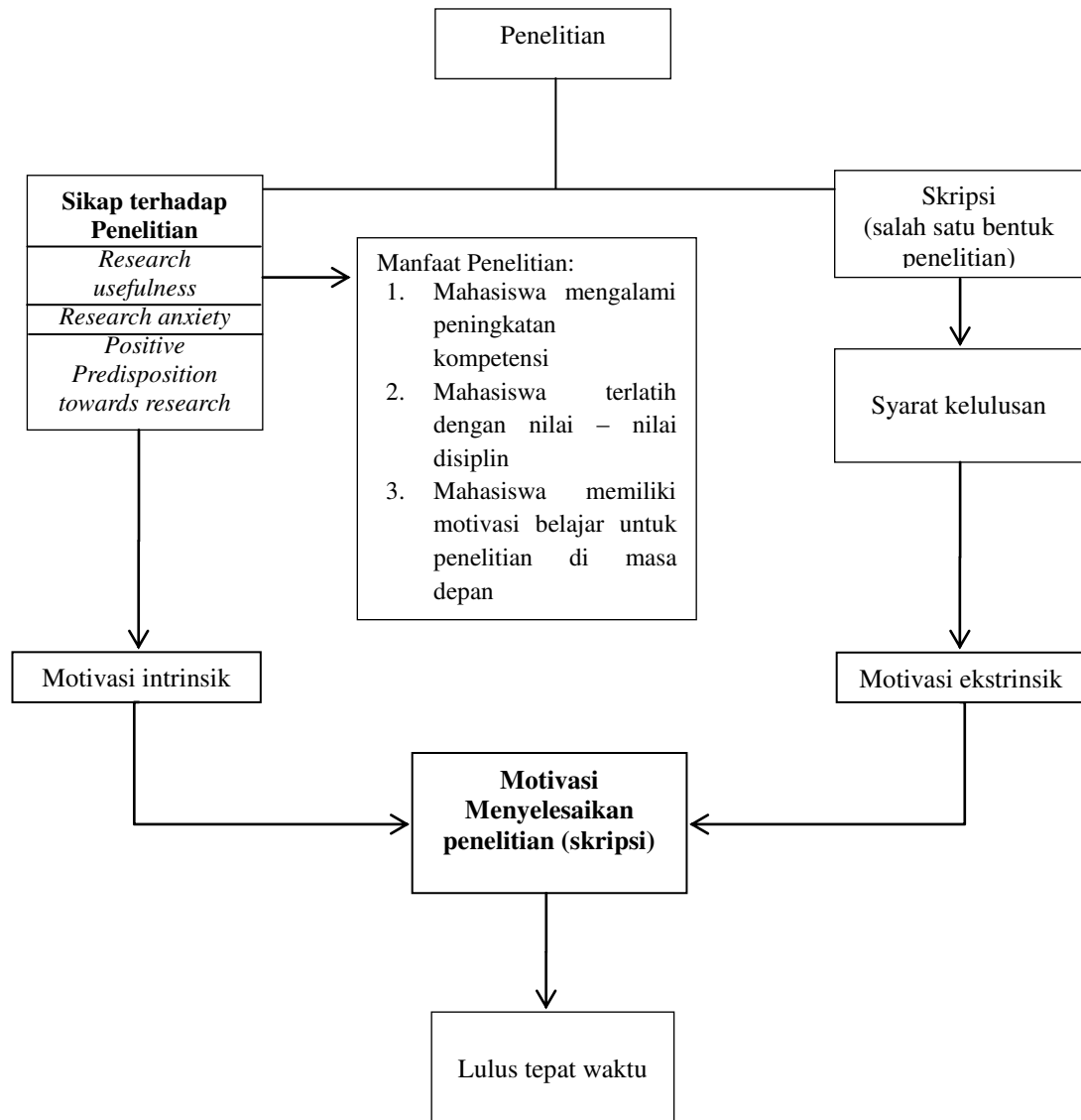
Alat yang digunakan untuk mengukur motivasi dalam menyelesaikan skripsi adalah *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI) oleh Deci dan Ryan (2000). Kuesioner ini telah dimodifikasi untuk penelitian yang berjudul “*Features Affecting Task-Motivation in English for Academic Purposes Online Learning*” oleh Riana Helen Agnesia, *University of Hawaii*. Kuesioner ini memiliki 30 pernyataan dengan skala Likert 1 sampai 6. Kuesioner ini terdiri dari 6 subskala yaitu otonomi atau regulasi diri, kompetensi, interaksi dengan orang

lain, manfaat tugas, motivasi intrinsik (ketertarikan), dan upaya untuk menyelesaikan tugas (Agnesia, 2010).

## 2.7 Kerangka Teori

Kerangka teori penelitian berikut disusun berdasarkan beberapa literatur yang sebagian dimodifikasi oleh penulis untuk disesuaikan dengan penelitian.

Variabel – variabel yang akan diteliti dicetak tebal seperti pada gambar 2.



**Gambar 2.** Kerangka Teori (Widayati dkk. (2010); Papanastasiou (2014); dan Cherniss dan Goleman (2001))

## 2.8 Kerangka Konsep



**Gambar 3.** Kerangka Konsep

## 2.9 Hipotesis

H0= Tidak adanya hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap penelitian dan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

H1= Adanya hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap penelitian dan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif *cross sectional* yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara sikap mahasiswa terhadap penelitian (variabel bebas) dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi (variabel terikat) dengan pengambilan data yang dilakukan secara bersamaan pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dan berlangsung pada bulan November sampai Desember 2017.

### **3.3 Subjek Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi Penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.



### 3.3.2 Sampel Penelitian

Kriteria inklusi pada penelitian ini di antaranya yaitu:

- a) Mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang sedang menyelesaikan skripsi.
- b) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini di antaranya yaitu:

- a) Mahasiswa yang tidak mengambil mata kuliah skripsi.
- b) Mahasiswa yang melakukan penelitian ini (peneliti).

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*.

Perhitungan sampel minimal pada penelitian ini menggunakan rumus di berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan:

$Z\alpha$  = tingkat kepercayaan yang ditetapkan sebesar 95% sehingga  $\alpha= 5\%$  dan  $Z\alpha= 1,96$

P (prevalensi) = karena tingkat prevalensi belum diketahui dari penelitian sebelumnya, sehingga nilai P ditetapkan 0,5

Q (1-P) =  $1-0,5= 0,5$

d = kesalahan minimal yang dapat ditolerir (1%, 5%, 10%, 15%) pada penelitian ini digunakan presisi sebesar 10%

Perhitungan:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

$$\sim 96 \text{ orang}$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 96 orang. Jumlah ini ditambahkan dengan 10% dari sampel minimal (10 orang) untuk meminimalisir sampel *drop out* sehingga diperoleh sampel minimal sebanyak 106 orang.

### 3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

#### 3.4.1 Variabel bebas (independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap mahasiswa terhadap penelitian pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

#### 3.4.2 Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

### 3.5 Definisi Operasional

Berikut adalah tabel definisi operasional variabel penelitian yang akan digunakan:

**Tabel 1.** Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Sikap Mahasiswa terhadap Penelitian</b>	Sikap penelitian adalah pemikiran, perasaan yang mendasari tindakan untuk penelitian.	Kuesioner	Baik >44 Buruk ≤44	Ordinal
<b>Motivasi menyelesaikan skripsi</b>	Motivasi adalah faktor di dalam diri yang muncul dan mengarahkan untuk mencapai tujuan yaitu menyelesaikan skripsi.	Kuesioner	Tinggi >87,5 Rendah ≤87,5	Ordinal

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Instrumen pengukur sikap terhadap penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner sikap mahasiswa terhadap penelitian atau *Revised Attitude Towards Research* (R-ATR) oleh Papanastasiou (2014). Versi sebelumnya dipublikasikan

oleh Papanastasiou pada tahun 2005 dan terdiri dari 32 pernyataan sedangkan versi revisinya terdiri dari 13 pernyataan.

Pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala dan skor sesuai dengan tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2.** Skor Jawaban Kuesioner.

<b>Pertanyaan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Netral (N)	4
Hampir Setuju (HS)	5
Setuju (S)	6
Sangat Setuju (SS)	7

Setiap pernyataan kuesioner terdapat indikator dalam penilaiannya. Berikut indikator sikap mahasiswa terhadap penelitian sesuai dengan tabel 3 (Papanastasiou, 2014):

**Tabel 3.** Indikator sikap penelitian.

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah item</b>
Sikap mahasiswa terhadap penelitian	<i>Research usefulness</i>	4
	<i>Research anxiety</i>	5
	<i>Positive research predispositions</i>	4

Pada penelitian kali ini, 13 pertanyaan dari kuesioner sikap mahasiswa terhadap penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Uji validitas dan reliabilitas yang pertama pada 25 orang mahasiswa mendapatkan hasil 2 pertanyaan tidak valid. Kemudian dilakukan uji validitas ulang pada 50 sampel dengan memodifikasi pertanyaan yang sebelumnya tidak valid. Hasil uji validitas yang kedua menunjukkan kedua pertanyaan tetap tidak valid dan dihapus dari daftar pertanyaan kuesioner R-ATR. 11 pertanyaan kuesioner R-ATR ini memiliki hasil uji validitas dan reliabilitas dengan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,787. Sehingga dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi karena nilai *Cronbach's alpha* antara 0,6 – 0,8 (Sudijono, 2007).

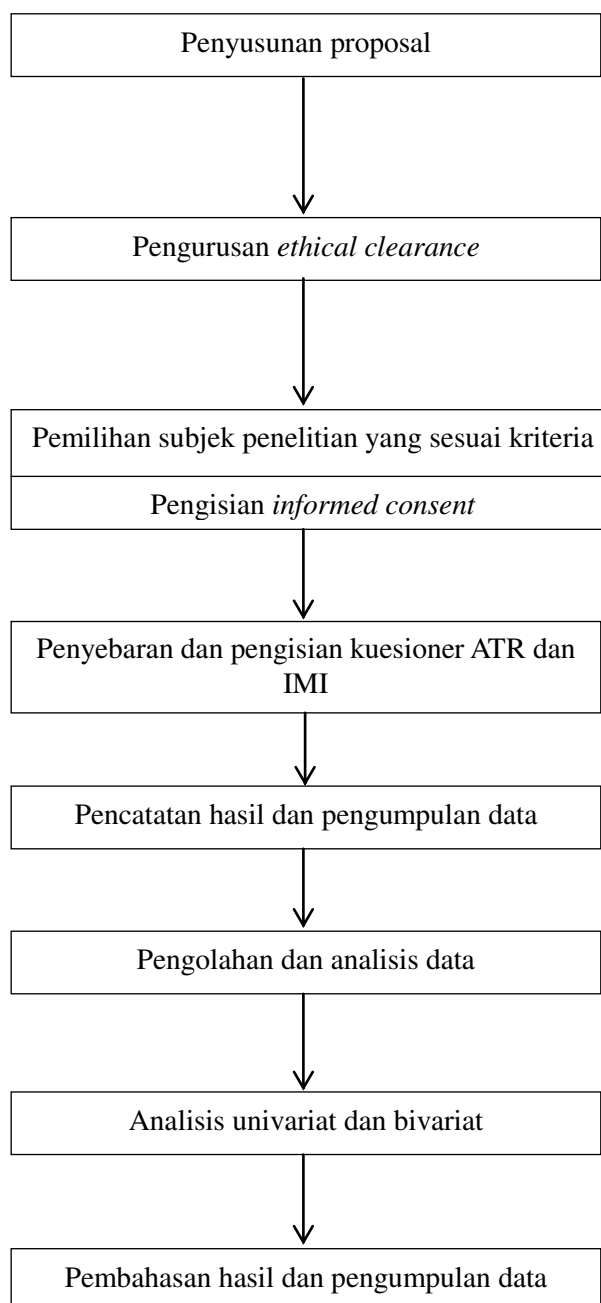
### **3.6.2 Instrumen pengukur motivasi menyelesaikan skripsi**

Instrumen penelitian ini bersumber dari kuesioner motivasi intrinsik atau *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI) oleh Deci, dkk (1994). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang dimodifikasi oleh Agnesia (2010) untuk keperluan dalam meneliti motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas online Bahasa Inggris di *University of Hawaii*. Instrumen terdiri dari 30 butir pernyataan yang diukur dengan skala Likert 1 sampai 6.

Pada penelitian kali ini, 30 pertanyaan dari kuesioner sikap mahasiswa terhadap penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Uji validitas dan reliabilitas yang pertama pada 25 orang mahasiswa mendapatkan hasil 5 pertanyaan tidak valid. Kemudian dilakukan uji validitas ulang pada 50 sampel dengan memodifikasi pertanyaan yang sebelumnya tidak valid. Hasil uji validitas yang kedua menunjukkan lima pertanyaan tetap tidak valid dan dihapus dari daftar pertanyaan kuesioner IMI. 25 pertanyaan kuesioner IMI ini memiliki hasil uji validitas dan reliabilitas dengan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,851. Sehingga dikatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi karena nilai  $> 0,8$  (Sudijono, 2007).

### 3.7 Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.** Alur Penelitian

### **3.8 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengambilan data primer dengan cara pengisian kuesioner oleh responden. Kuesioner merupakan perangkat yang berisi pertanyaan/ pernyataan yang telah disusun sebelumnya. Kuesioner sebagai salah satu alat pengumpul data yang efisien tetap memiliki kekurangan dan kelebihan.

### **3.9 Pengolahan Data**

#### **3.9.1 *Editing***

Memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan, kemudian melengkapi data yang belum lengkap.

#### **3.9.2 *Coding***

Proses pemberian kode pada jawaban yang terdiri dari variabel sikap terhadap penelitian dan motivasi menyelesaikan skripsi.

#### **3.9.3 *Entry data***

Hasil yang diperoleh dimasukkan ke dalam program komputer untuk dianalisis menggunakan *software* statistik.

#### **3.9.4 *Scoring***

Memberikan skor atau nilai pada setiap hasil perhitungan kuesioner.

#### **3.9.5 *Cleaning***

Mengecek dan memperbaiki kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam program komputer.



### 3.10 Analisis Univariat dan Bivariat

Data yang diperoleh dari pengumpulan data kemudian akan diolah menggunakan program komputer dan dianalisis sebagai berikut:

1. Penelitian dengan metode analisis univariat bertujuan untuk mengetahui frekuensi, distribusi, dan persentase dari sikap mahasiswa terhadap penelitian dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
2. Penelitian dengan metode analisis bivariat bertujuan untuk menguji hubungan antara kedua variabel penelitian dengan variabel bebas adalah sikap mahasiswa terhadap penelitian dan variabel terikat adalah motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Karena data penelitian ini berjenis kategorik dengan tabel 2x2 maka uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-square* dengan beberapa syarat yaitu tidak ada sel yang nilai *observed*-nya bernilai nol dan sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel. Dalam penelitian ini, syarat uji *Chi-square* tidak terpenuhi karena terdapat nilai *expected* kurang dari 5 sebanyak 20% dari jumlah sel, sehingga digunakan uji *Fisher* sebagai alternatif dari uji *Chi-square*. (Dahlan, 2016).

### 3.11 Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada mahasiswa angkatan 2014 dengan memperhatikan aspek etika dalam penelitian dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti meminta responden untuk mengisi lembar ketersediaan menjadi responden secara sukarela (*informed consent*) dan menjamin kerahasiaan identitas, melindungi serta menghormati hak responden.
2. Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan No. 4340/UN26.8/DL/2017.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara sikap mahasiswa terhadap penelitian dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
2. Sikap mahasiswa terhadap penelitian pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dominan pada kategori sikap terhadap penelitian yang baik (95,8%) dan sisanya pada sikap terhadap penelitian yang buruk (4,2%).
3. Hampir keseluruhan mahasiswa tingkat akhir termotivasi menyelesaikan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung memiliki motivasi menyelesaikan skripsi tinggi (96,4%) dan sisanya memiliki motivasi menyelesaikan skripsi rendah (3,6%).

#### **5.2 Saran**

Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi

hubungan antara sikap mahasiswa terhadap penelitian dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia RH. 2010. Features affecting task-motivation in English for academic purposes online learning in University of Hawaii. *Second Language Studies*. 29(1):1-34.
- Al Afgani AP. 2013. Analisis faktor – faktor kesulitan mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dalam penyelesaian skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. [Skripsi]. Tersedia dari repository.upi.edu.
- Alghamdi KM, Moussa NA, Alessa DS, Alothimeen N, Al-Saud AS. Perceptions, attitudes and practices toward research among senior medical students. *Saudi Pharm J*. 22(2):113-117.
- Artino AR. 2008. Promoting academic motivation and self-regulation: Practical guidelines for online instructors. *TechTrends: Linking Research & Practice to Improve Learning*, 52(3):37-45.
- Azwar S. 2011. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura A. 1997. Self-Efficacy: toward an unifying theory of behavioural change. *Psychological journal*. 24(84):191-215.
- Belgrave KL, Jules JE. 2015. Students' attitudes towards research applying best practice principles through a student-centred approach. The University of the West Indies, Cave Hill Campus. [Online Journal]. [diakses pada 20 Agustus 2017]. Tersedia dari <http://www.uwispacespace.sta.uwi.edu/dspace/handle/2139/40093>.
- Broussard SC, Garrison MEB. 2004. The relationship between classroom motivation and academic achievement in elementary school-aged children. *Family and Consumer Sciences Research Journal*. [Online Journal]. [diakses pada 20 Agustus 2017]. Tersedia dari [onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1177/1077727X04269573/pdf](http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1177/1077727X04269573/pdf).
- Campbell DT. 1950. The indirect assessment of social attitudes. *Psychological Bulletin*. 47(1):15-38.

- Chernis C, Goleman D. 2001. *The Emotionally Intelligent Workplace*. San Francisco: Jossey- Bass a Willey Company.
- Dahlan S. 2016. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Medika.
- Deci EL, Ryan RM. 2000. Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*; 55(1), 68-78. [Online Journal]. [diakses pada 13 Agustus 2017]. Tersedia dari [https://selfdeterminationtheory.org/SDT/documents/2000\\_RyanDeci\\_SDT.pdf](https://selfdeterminationtheory.org/SDT/documents/2000_RyanDeci_SDT.pdf).
- Dörnyei Z. 2003. *The antecedents of task behaviour: a dynamic system account of task motivation*. University of Nottingham. Oxford: Blackwell.
- Dujija N. 2011. Perbedaan motivasi menyelesaikan skripsi antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja. *Bandung: Institut Manajemen Telkom*. 2(2):195-206.
- Eagly AH, Chaiken S. 1993. *The Psychology of Attitudes*. Fort Worth: TX: Harcourt Brace Jovanovitch.
- Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 2016. *Panduan Penulisan Skripsi*.
- Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 2017. *Data Kelulusan Sarjana Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung 2009 – 2017*.
- Ghafournia M, Motamedi S, Yousefian E. 2006. Isfahan Dental student's knowledge and attitude towards research. *J Isfahan Dent Sch*. 1(34):31-4.
- Guay F, Chanal J, Ratelle CF, Marsh HW, Larose S, Boivin M. 2010. Intrinsic, identified, and controlled types of motivation for school subjects in young elementary school children. *British Journal of Educational Psychology*. 80(4):711–735.
- Hamidi P, Kasih F, Yusnetti. 2013. Faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi (studi terhadap mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2006 – 2007) STKIP PGRI Sumatera Barat. *Jurnal Mahasiswa Prodi Bimbingan & Konseling*. [Online Journal]. [diunduh pada 11 Agustus 2017]. Tersedia dari <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=181945>.
- Hartanto U. 2016. Faktor – faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas akhir skripsi (TAS) mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011. [Skripsi]. Tersedia dari [eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id).

- Irham M, Wiyani NA. 2014. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Julkunen K. 2001. Situation-and task-specific motivation in foreign language learning. In Z. Dörnyei & R. Schmidt (Eds.), *Motivation and second language acquisition*. Honolulu: University of Hawaii,,i, Second Language Teaching and Curriculum Center. hlm. 29-41.
- Kasser T. 2002. *The high price of materialism*. London: MIT.
- Katz D. 1964. The Motivational Basis of Organizational Behaviour. *Behavioural Science J.* 9(2): 131-133.
- Kusnendar F, Suwachid, Wijayanto. 2013. Analisis penghambat penyelesaian studi mahasiswa S1 program studi pendidikan teknik mesin. Universitas Sebelas Maret Surakarta. [Online Journal]. [diakses pada 11 September 2017]. Tersedia di [eprints.uns.ac.id/1382/1/1830-4123-1-SM.pdf](https://eprints.uns.ac.id/1382/1/1830-4123-1-SM.pdf).
- Lapau B. 2013. *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Edisi Revisi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta. [Online Journal]. [diakses pada 13 Maret 2017]. Tersedia di [https://books.google.co.id/books/about/Metode\\_Penelitian\\_Kesehatan.html?id=zXMbDAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Kesehatan.html?id=zXMbDAAAQBAJ&redir_esc=y).
- Maanesh S. 2009. *Siap Kuliah: Agar Kamu Tahu Bagaimana Jadi Mahasiswa*. Jakarta: Gagasmedia.
- McGuire W. 1969. *Personality and attitude change: an information-processing theory*. Department of Psychology. San Diego: University of California
- Memarpour M, Fard A, Ghasemi R. 2015. Evaluation of attitude to, knowledge of and barriers toward research among medical science students. *Asia Pacific Family Medicine*. [Online Journal]. [diakses pada 24 November 2017]. Tersedia di <https://doi.org/10.1186/s12930-015-0019-2>.
- Meraj L, Gul N, Zubaidazain, Khan AS. 2016. Perceptions and attitude towards research amongst medical students at Shifa college of Medicine. [Online Journal]. [diakses pada 25 November 2017]. Tersedia di <https://www.researchgate.net/publication/292160803>.
- Murti B. 2010. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Notoatmodjo S. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Osman T. 2016. Medical students' perceptions towards research at a Sudanese University. *BMC Med. Educ.* 16(5):253.

- Papanastasiou EC. 2005. Factor structure of the 'Attitudes towards research' scale. *Statistics Education Research Journal*. 4(1):16-25.
- Papanastasiou EC. 2014. Revised-Attitudes Toward Research Scale (R-ATR); A First Look at its Psychometric Properties. *Journal of Research in Education University of Nicosia*. 24(2):146-159.
- Pintrich PR 2003. A motivational science perspective on the role of student motivation in learning and teaching contexts. *Journal of Educational Psychology*, 95(4):667–686.
- Proboyekti U. 2008. Bahan ajar mata kuliah Bahasa Indonesia: Pengantar Penelitian. Universitas Kristen Duta Wacana. [Online Journal]. [diunduh pada tanggal 10 Maret 2017]. Tersedia dari [http://lecturer.ukdw.ac.id/othie/pengantar\\_riset.pdf](http://lecturer.ukdw.ac.id/othie/pengantar_riset.pdf)
- Purwanto N. 2007. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Rosdakarya.
- Roach M, Blackmore P, Dempster J, 2000. Supporting High-Level Learning Through Research-Based Methods: interim guideline for course design. TELRI Project-University of Warwick.
- Sanapiah F. 2001. Format – format Penelitian Sosial. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santrock JW. 2007. Psikologi Pendidikan. Edisi ke-2. Jakarta: Prenanda Median Group.
- Saputra O. 2014. Persepsi Mahasiswa, Asisten dan Dosen terhadap Manfaat Training From Senior Student (Tfss) dalam Penguasaan Keterampilan Klinik Mahasiswa di Skills-Lab Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada [Thesis]. Tersedia dari: [http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=review&sub=Review&act=view&typ=html&buku\\_id=69103&obyek\\_id=4&unitid=1&jenis\\_id](http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=review&sub=Review&act=view&typ=html&buku_id=69103&obyek_id=4&unitid=1&jenis_id)
- Sardiman AM. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Setyawan IDA. 2014. Konsep Dasar Penelitian Ilmiah. Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta [Online Journal] [diunduh 11 Maret 2017]. Tersedia di <https://akupunktursolo.files.wordpress.com/2013/03/konsep-dasar-penelitian-ilmiah.pdf>
- Siamian H, Mahmoudi R, Habibi F, Latfi M, Zare-Gavgani V. 2016. Student's attitudes towards research at Mazandaran University of Medical Sciences in 2015. *Mater Sociomed*. 28(6): 472-486.



- Siemens DR, Punnen S, Wong J, Kanji N. 2010. A survey on the attitudes towards research in medical school. *BMC Med. Educ.* 22(10):4.
- Singh YK. 2006. *Fundamental of Research Methodology and Statistics*. New Age International. [Online Journal] [diunduh 10 Maret 2017]. Tersedia di [https://www.researchgate.net/profile/Jayanta\\_Nayak2/publication/309732183\\_Fundamentals\\_of\\_Research\\_Methodology\\_Problems\\_and\\_Prospects/links/582056a208aeccc08af641dc/Fundamentals-of-Research-Methodology-Problems-and-Prospects.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Jayanta_Nayak2/publication/309732183_Fundamentals_of_Research_Methodology_Problems_and_Prospects/links/582056a208aeccc08af641dc/Fundamentals-of-Research-Methodology-Problems-and-Prospects.pdf)
- Soemanto W. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono A. 2007. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudaryono T, Bhatara S. 2004. *Dasar – dasar evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukmadinata, Syaodih N. 2009. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Swansburg CR, Swansburg JR. 2000. *Pengantar kepemimpinan dan manajemen keperawatan untuk perawat klinis*. Jakarta: EGC.
- Widayati DT, Luknanto D, Rahayuningsih E, Sutapa G, Harsono, Sancayaningsih RP, Sajarwa. 2010. *Pedoman Umum Pembelajaran Berbasis Riset (PUPBR)*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta. [Online Journal] [10 Maret 2017]. Tersedia di <http://www.ppp.ugm.ac.id/p3/wp-content/uploads/pupbrindonesia.pdf>.
- Wilson, Ongwuegbuzie AJ. 2003. Modeling statistics achievement among graduate students. *Educational and psychological measurement.* 63:1020-1038.
- Wlodkowski RJ. 2003. *Fostering Motivation in Professional Development Programs*. *New Directions for Adult and Continuing Education*. [Online Journal]. [diunduh pada 10 Agustus 2017]. Tersedia dari <http://raymondwlodkowski.com>.
- Xie K, DeBaker TK, Ferguson C. 2006. Extending the traditional classroom through online discussion: The role of student motivation. *Journal of Educational Computing Research.* 34(1):67-89.